

Bank DKI Pastikan BST Covid-19 Cair Bulan Ini

JAKARTA (IM) - BankNK DKI memastikan Bantuan Sosial Tunai (BST) yang merupakan bagian dari bansos penanganan pandemi covid-19, akan cair pada bulan ini. Sebanyak 1,05 juta kepala keluarga (KK) di Jakarta bisa mencairkan dana tunai itu.

Bank DKI sudah memiliki kesiapan dalam pendistribusian kartu ATM rekening Bank DKI. Kartu ATM ini akan dibagikan kepada penerima bantuan. Sehingga, warga bisa menarik dana dari kartu tersebut. “Secara teknis dalam layanan perbankan sudah siap. Termasuk kartu ATM dan buku. Nama penerima sudah kita cetak,” jelas Sekretaris Perusahaan Bank DKI Herry Jufraini saat dihubungi, Kamis (14/1). Penyaluran kartu ATM akan dikebut dalam waktu 10

hari. Hal ini sesuai dengan surat yang disampaikan Dinas Sosial DKI.

Nantinya, pembagian kartu ATM dilakukan di sejumlah sekolah. Tentunya dengan melaksanakan protokol kesehatan ketat. “Proses pendistribusian akan dilakukan sesuai dengan kebijakan PSBB di Jakarta,” imbuh Herry.

Adapun jumlah penerima BLT melalui mekanisme transfer Bank DKI kurang lebih sekitar 1,05 juta KK. Dengan besaran Rp300 ribu per bulan dan diberikan dalam empat bulan ke depan. Sementara itu, mekanisme lain ialah lewat PT Pos Indonesia yang diberikan kepada 750 ribu KK di Jakarta.

Data penerima BLT 2021 bersumber dari data Bantuan Sosial Sembako Covid-19 2020, yang telah dilakukan pemadanan data dengan OPD terkait. ● **osm**

Pemkot Bekasi Batal Vaksinasi

BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi batal melaksanakan vaksinasi pada Kamis (14/1). Selanjutnya, proses vaksinasi akan dilaksanakan pada Jumat (15/1) ini.

“Untuk pencaangan (vaksinasi) kita di hari Jumat tanggal 15 Januari 2021. Tempatnya di Gate 19 GOR Candra Bhaga,” kata Kabag Humas Pemkot Bekasi, kepada wartawan Kamis (14/1).

Daftar penerima vaksin pertama adalah para pimpinan daerah yakni Wali Kota Bekasi Rahmat Effendi, Wali wali Kota Tri Adhianto Tjahyono, beserta Forkopimda. Dia berurusan, pelaksanaan vaksinasi dilakukan besok lantaran pemerintah pusat memberikan kesempatan untuk menentukan sesuai situasi dan kebijakan kota.

“Dari pusat memberikan kesempatan untuk menentukan sesuai situasi dan kebijakan kota antara tanggal 14 dan 15 Januari. Hari ini masih dipersiapkan,” tutur dia.

Sebelumnya, pelaksanaan vaksinasi di Kota

Bekasi rencananya dilaksanakan Kamis (14/1). Dalam proses vaksinasi perdana tersebut, sedianya Wali Kota Bekasi, Rahmat Effendi dan wakilnya, Tri Adhianto Tjahyono, akan menjadi penerima pertama.

Meski mengaku siap divaksin, namun wali kota yang telah menjabat selama dua periode lebih itu menyebut tensi darahnya masih tinggi hari ini. Sehingga, kemungkinan menunggu tensi darahnya turun.

“Yang penting tunggu tensi saya rendah dulu,” kata dia. Adapun, sebanyak 14.060 vaksin Covid-19 tiba Kota Bekasi dan diterima langsung Kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi, Tanti Rohilawati di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi, Komp. Perum Bumayagara Jalan Bayan 1 No 1 Kel Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya, Selasa (12/1).

“Pada hari ini, 12 Januari 2021, pukul 2 siang, Kota Bekasi Alhamdulillah sudah terdorong Vaksin yang telah direncanakan Pemerintah Pusat sebanyak 14.060,” kata Kadinkes Kota Bekasi, Tanti Rohilawati. ● **osm**

IDN/ANTARA



PEMAKAMAN PRAMUGARA SRIWIJAYA AIR Istri dari pramugara Okky Bisma, korban kecelakaan Sriwijaya Air SJ 182 rute Jakarta-Pontianak memanjatkan doa di pusara suaminya, TPU Balekambang, Jakarta Timur, Kamis (14/1). Pramugara Sriwijaya Air, Okky Bisma merupakan korban yang pertama kali berhasil diidentifikasi oleh Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri.

Penyintas tak Jadi Prioritas Vaksinasi Virus Korona

JAKARTA (IM) - Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta, Widyastuti mengatakan, penyintas atau orang yang pernah terkonfirmasi positif Covid-19 tidak menjadi prioritas dalam tahap awal vaksinasi virus korona. Sebab, kata dia, secara alami antibodi akan terbentuk dalam tubuh seorang penyintas.

“Sebenarnya seorang penyintas begitu sudah pernah terinfeksi secara alami di dalam tubuh terbentuk antibodi sehingga penyintas tidak menjadi prioritas,” kata Widyastuti di Balai Kota DKI Jakarta, Kamis (14/1).

Untuk diketahui, secara umum sasaran penerima vaksin yang sudah ditentukan selanjutnya akan dilakukan screening dan verifikasi oleh tim vaksinasi di masing-masing wilayah. Dalam proses itu, ada 16 pertanyaan yang diberikan kepada calon penerima vaksin. Salah satu pertanyaannya adalah apakah pernah terkonfirmasi positif Covid-19 atau tidak.

Dia menjelaskan, jika seseorang tidak mengetahui bahwa dirinya pernah terkonfirmasi positif Covid-19

lantaran tidak merasakan gejala apapun atau orang tanpa gejala (OTG) dan disuntik vaksinasi, maka tidak menjadi masalah. Ia menuturkan, tidak akan ada efek samping yang ditimbulkan.

“Jadi seandainya ada kejadian karena tidak tahu, kalian anak muda, selama ini ternyata positif (Covid-19), selama ini tidak terasa, tidak ada gejala padahal enggak pernah diperiksa, ya enggak apa-apa,” jelas dia.

“Enggak (ada efek samping). Dalam tubuhnya kan sudah ada antibodi, jadi ya double,” sambung dia menjelaskan.

Sebelumnya, Dinas Kesehatan DKI Jakarta memastikan, Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan serta Ahmad Riza Patria tidak masuk dalam sasaran utama penerima vaksin Covid-19 tahap pertama di Ibu Kota. Sebab, keduanya memiliki riwayat sebagai penyintas Covid-19.

“Tentu Pak Gubernur dan wakil gubernur karena ada riwayat terkonfirmasi positif (Covid-19), tidak menjadi sasaran (vaksinasi) pada saat ini,” kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta Widyastuti saat dihubungi, Rabu (13/1). ● **han**

4 Metropolis

IDN/ANTARA



PROGRAM VAKSIN COVID-19 DIMULAI

Pemprov DKI Jakarta Siapkan 1.500 Vaksinator

Jumlah warga DKI Jakarta yang mendapat jatah vaksin tercatat 7,9 juta orang. Jumlah itu adalah jumlah warga yang diklasifikasikan berdasarkan usia prioritas mendapat vaksin oleh pemerintah yakni rentang 18-59 tahun.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menyiapkan 1.500 vaksinator atau orang yang akan menyuntikkan vaksin Covid-19. Pencaangan program vaksinasi Covid-19 di DKI Jakarta bakal dimulai Jumat ini dengan diawali penyuntikan vaksin kepada 21 pejabat hingga tokoh masyarakat.

Target penyuntikan vaksin

sebanyak 19.741 per hari,” kata Kepala Dinas Kesehatan DKI, Widyastuti dalam diskusi virtual, Kamis (14/1).

Proses vaksinasi Covid-19, kata Widyastuti, sebenarnya telah dimulai hari ini. Beberapa fasilitas kesehatan mulai dari Puskesmas hingga rumah sakit telah melaksanakan vaksinasi Covid-19 hari ini. “Semen-

tara untuk pencaangan tingkat provinsi besok dengan dimulai penyuntikan kepada 21 orang,” ujarnya.

Selain tenaga vaksinator yang telah disiapkan, Pemprov DKI Jakarta juga telah memberikan pelatihan kepada 2.325 orang lainnya untuk menjadi vaksinator. Proses pemberian vaksin ini diharapkan bisa menjadi salah satu langkah untuk memutus rantai penularan Covid-19.

Adapun persyaratan bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan melaksanakan vaksinasi ada tiga. Syarat pertama, memiliki tenaga kesehatan pelaksana vaksinasi. Kedua, memiliki sarana rantai dingin sesuai dengan jenis Vaksin Covid-19

yang digunakan atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Syarat ketiga adalah memiliki izin operasional Fasilitas Pelayanan Kesehatan atau penetapan oleh Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Menurut Widyastuti, fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan di DKI telah memiliki pengalaman.

Sebelum program vaksin Covid-19 ini, Pemprov DKI Jakarta pernah melaksanakan vaksinasi massal hingga 2 juta orang pada tiga tahun lalu. “Saat itu kami pernah melaksanakan vaksinasi massal difteri,” ujarnya.

Jumlah sasaran orang untuk vaksin covid-19 adalah 19.741 orang per hari. Pemerintah juga telah memberikan pelatihan bagi vaksinator covid-19 dengan total peserta sebanyak 2.325 orang. Meski berpengalaman, Widyastuti tetap memberikan pembekalan bertahap kepada

VAKSINASI COVID-19 DI PUSKESMAS DUREN SAWIT

Tenaga kesehatan menunjukkan kartu vaksinasi COVID-19 sesuai disuntik CoronaVac di Puskesmas Duren Sawit, Jakarta Timur, (14/1). Menurut petugas sebanyak 25 tenaga kesehatan mengikuti vaksinasi COVID-19 di puskesmas Duren Sawit pada hari pertama.

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bersama Forkopimda Dijadwalkan Suntik Vaksin Covid-19 Hari Ini

KOTA BEKASI (IM) - Pemerintah Kota Bekasi telah menerima jadwal pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Sinovac.

Pelaksanaan Vaksin Covid-19 bagi Wali Kota Bekasi, Wakil Walikota Bekasi bersama Forkopimda akan dilaksanakan hari ini, Jumat (15/1/2021) bertempat di Gate 19 Stadion Patriot Chandrabaga Kota Bekasi pada pukul 10.00 WIB.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kota Bekasi, dr. Dezi Syukrawati mengungkapkan jadwal tersebut telah diatur oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Kesehatan.

“Karena yang pertama itu

pak Presiden RI, Joko Widodo. Selanjutnya, untuk kepala daerah tanggal 14 dan 15 Januari,” ujarnya saat ditemui di ruangannya, seperti dikutip dari siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Kamis (14/1).

Nantinya, kata dia, penyuntikan Vaksin Covid-19 akan dituntaskan terlebih dahulu untuk para nakes.

Pemberian Vaksin akan dilakukan sebanyak 2 kali, dengan jenjang waktu 14 hari dari penyuntikan vaksin pertama diberikan.

Dijelaskan Dezy, bahwa pelayanan vaksinasi Covid-19, Jumat (15/1) para penerima vaksin harus melewati empat meja.

“Kami akan siapkan 4

meja, meja pertama untuk klarifikasi data/ pendaftaran. Lalu meja kedua untuk melakukan pengecekan kesehatan dan klarifikasi riwayat kesehatan. Meja tiga, untuk tindakan penyuntikan vaksin dan meja empat, nanti orang yang sudah disuntik akan diberikan kartu tanda suntik pertama telah dilakukan,” terangnya.

Sebagaimana diketahui, sebanyak 14.060 Vaksin Covid-19 tiba di Kota Bekasi, Selasa (12/1). Vaksin tersebut disimpan di Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD) Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi, Komp. Perum Bumayagara Jalan Bayan 1 No. 1 Kelurahan Mustika Jaya Kecamatan Mustika Jaya. ● **mdl**

DKI Siapkan 21 Rumah Sakit Rujukan Efek Samping Vaksinasi Covid-19

JAKARTA (IM) - Pemerintah DKI Jakarta menyiapkan 21 rumah sakit rujukan untuk menanggulangi temuan efek samping atau kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksinasi Covid-19.

“Dinas Kesehatan DKI bersama Komite Daerah Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KOMDA PP KIPI) telah mempersiapkan tim untuk melakukan monitoring dampak pasca vaksinasi di setiap tingkatan administrasi,” kata Widyastuti dalam diskusi virtual, Kamis (14/1).

Dinas Kesehatan DKI akan memantau efek samping setelah vaksinasi mulai dari gejala ringan sampai yang bersifat sistemik. Pemantauan efek samping diperlukan karena vaksin merupakan penyuntikan zat asing ke dalam tubuh untuk memicu kekebalan.

“Kami juga berkoordinasi dengan para ahli untuk memantau KIPI ini,” ujarnya.

Penyuntikan vaksin Covid-19 terhadap tenaga medis telah dimulai hari ini di be-

berapa puskesmas dan rumah sakit. Sedangkan pencaangan tingkat provinsi akan dilakukan pada Jumat, 15 Januari, kepada 21 orang. Dinkes DKI Jakarta telah menerima Vaksin Sinovac dari PT Biofarma sejak 4 Januari 2021 sebanyak 39.200 vial, lalu tanggal 7 Januari sebanyak 39.200 vial, dan pada 11 Januari sebanyak 41.640 vial, yang disimpan di Cold Room Gudang Vaksin Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

“Total hingga 11 Januari 2020, kami telah menerima 120.040 vial. Vaksin tersebut hanya untuk 60.000 nakes, dan jumlah tersebut masih kurang karena data nakes dan penunjang di DKI Jakarta yang tercatat sebanyak 131 ribu orang,” ujarnya.

Selain tenaga kesehatan, vaksinasi Covid-19 juga dilakukan terhadap pejabat publik sebagai contoh proses vaksinasi di Ibu Kota. “Meski hari ini sebagian tenaga kesehatan sudah mulai divaksin, besok tokoh akan divaksin,” kata Widyastuti. ● **osm**

DKI Temukan 5.114 Pelanggar Masker Selama Tiga Hari PPKM

JAKARTA (IM) - Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DKI Jakarta, Arifin menyebut ada 5.114 orang dikenakan sanksi lantaran melanggar aturan penggunaan masker selama tiga hari Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Total sanksi denda yang dikumpulkan sejak 11-13 Januari 2021 dari pelanggaran itu sebanyak Rp 17.350.000.

“Terdapat pelanggaran penggunaan masker sebanyak 5.114 orang dan 107 di antaranya membayar denda administrasi,” kata Arifin dalam keterangan tertulisnya, Kamis (14/1).

Arifin mengungkapkan, dalam periode yang sama, pihaknya juga melakukan penindakan terhadap 66 perkantoran, tempat usaha, dan tempat industri di Ibu Kota. Enam di antaranya ditutup sementara selama 3x24 jam, sedangkan sisanya diberikan teguran tertulis.

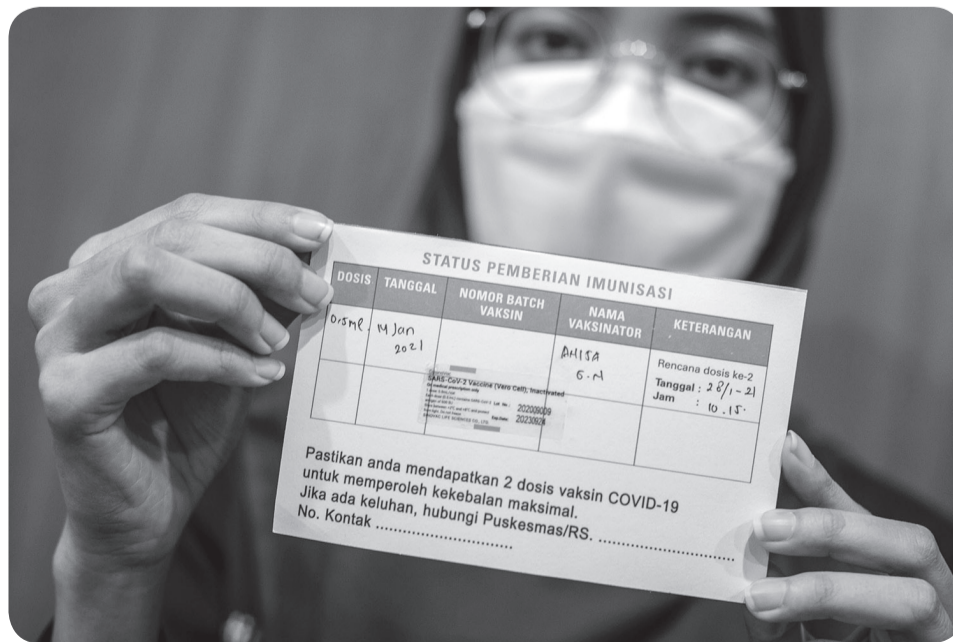
Selain itu, sambung dia, Satpol PP juga menindak 48 restoran, tempat makan maupun kafe yang melanggar protokol kesehatan. Tiga

di antaranya diberikan sanksi penutupan sementara.

“Terdapat 45 restoran, tempat makan atau kafe dilakukan pembubaran dan teguran tertulis,” ujarnya.

Sebelumnya, Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan menerapkan sejumlah pengetatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal itu menindaklanjuti keputusan pemerintah yang memutuskan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa dan Bali pada 11-25 Desember 2021.

Penerapan kebijakan tersebut tertuang dalam Keputusan Gubernur Nomor 19 Tahun 2021 dan Peraturan Gubernur Nomor 3 Tahun 2021. “Kami sangat mendukung keputusan pemerintah pusat untuk mengaktifkan pembatasan sosial secara integral di wilayah Jabodetabek dan juga beberapa wilayah lainnya di Jawa dan Bali. Maka kini kita bisa melakukan pembatasan secara simetris, bersama-sama,” kata Anies dalam konferensi pers virtual, Sabtu (9/1). ● **osm**



VAKSINASI COVID-19 PUSKESMAS CILINCING Tenaga kesehatan menunjukkan kartu vaksinasi COVID-19 sesuai disuntik vaksin CoronaVac di Puskesmas Cilincing, Jakarta, Kamis (14/1). Tenaga kesehatan di wilayah Pemprov DKI Jakarta mulai disuntik vaksin COVID-19 buatan perusahaan farmasi Sinovac asal Tiongkok.

IDN/ANTARA